

## BAB IV METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Pendekatan ini dilakukan dengan proses induktif, faktor – faktor yang ada diukur secara simultan, lebih kepada hubungan sebab – akibat, setiap proses diidentifikasi secara teliti dan detail, konteksnya mengacu pada pola – pola yang kemudian dibandingkan dengan teori yang relevan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada proses dan pemaknaan atas realitas sosial yang tidak diuji atau diukur secara ketat dari segi kuantitas, ataupun frekuensi. Penelitian menggunakan obyek studi lapangan, informan, faktor – faktor untuk menggantikan variabel.

### 4.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian dalam ilmu-ilmu sosial, selama ini mengenal dua paradigma dalam mendekati masalah. Paradigma ini membantu peneliti dalam memahami tentang fenomena sosial, bagaimana ilmu pengetahuan dapat terbentuk, dan apa yang mempengaruhi masalah, pemecahannya, serta kriteria dari bukti-bukti ilmiah yang ditemukan (Creswell, 1994, 2). Paradigma pertama adalah positivisme dan kedua adalah fenomenologis (Taylor & Bogdan, 1984; Dooley, 1984, 5; Orford, 1992). Paradigma yang kedua, konsisten sebagai pendekatan kualitatif (*qualitative approach*), didefinisikan sebagai :

*“... an inquiry process of understanding a sosial or human problem, based on building a complex, holistic picture, formed with words, reporting detailed views of information, and conducted in a natural setting”*. (Creswell, 1994, 2)

*“... the broadest sense to research that produces descriptive data : people’s own written or spoken words and observable behaviors”*. (Taylor & Bodgan, 1984, 5)

Penelitian ini merupakan upaya untuk menemukan, mengkaji, mengembangkan dan menguji kebenaran pengetahuan, khususnya untuk membuktikan suatu pertanyaan yang diajukan. Menurut Jujun S. Suria Sumantri :

” Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu dan dalam rangka melakukan usaha tersebut digunakan metode ilmiah.”<sup>37</sup>

Jadi, penelitian kualitatif adalah proses pencarian data untuk memahami masalah sosial yang didasari pada penelitian yang menyeluruh (*holistic*), dibentuk oleh kata-kata, dan diperoleh dari situasi yang alamiah.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Lincoln yang dikutip Neuman, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada proses dan pemaknaan atas realitas sosial yang tidak diuji atau diukur secara ketat dari segi kuantitas, ataupun frekuensi. Penelitian kualitatif ditekankan pada konstruksi realitas sosial, reaksi antara peneliti dengan yang diteliti, dan kendala situasional yang melingkupi penelitian, serta sifat sarat dari penelitian. Fokus dari penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan bagaimana gejala sosial dibentuk dan diberi makna<sup>38</sup>.

Dalam penelitian mengenai manajemen pemberian Visa on Arrival di Tempat Pemeriksaan Imigrasi ini menggunakan teori Fungsi Manajemen, peneliti menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif. Peneliti mencoba meneliti manajemen pemberian VoA di TPI ini terkait dengan dukungan atas program pemerintah di bidang Pariwisata yaitu Visit Indonesia Year 2008 ini. Penelitian ini juga dilatarbelakangi dari timbulnya keluhan masyarakat tentang kualitas pemberian Visa on Arrival.

Dalam melaksanakan upaya pelaksanaan pemberian VoA terutama terhadap masyarakat Internasional yang hendak berkunjung ke Indonesia telah terjadi banyak hambatan yang timbul dalam implementasi di lapangan. Oleh karena itu perlu dilakukan pengkajian secara ilmiah mengenai persoalan pemberian VoA di Indonesia ditinjau dari implementasi fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan. Apakah penerapan teori fungsi manajemen oleh Direktorat Jenderal Imigrasi sudah cukup memadai, apakah hambatan / kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan, dan

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Alfabeta, Bandung, 2001, Hal.12

<sup>38</sup> W. Lawrence Neuman, *Social Research Methods : Qualitative and Quantitative Approaches*, Boston, Allyn and Bacon Peason Education. Inc, 2003, hlm.72.

bagaimana upaya / langkah perbaikan yang dapat diusahakan oleh Direktorat Jenderal Imigrasi.

#### **4.2. Obyek Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif tentang manajemen pemberian Visa On Arrival, peneliti meneliti bagaimana pelaksanaan di lapangan dengan membatasi tempat obyek studi penelitian pada organisasi Direktorat Jenderal Imigrasi dalam hal ini Tempat Pemeriksaan Imigrasi (TPI) yang telah ditetapkan untuk memberikan VoA yang merupakan institusi operasional dari pelaksanaan di bidang ini dan merupakan pintu keluar masuknya warganegara asing. TPI yang dipilih untuk penelitian ini adalah Bandara Internasional Ngurah Rai, Bali dan Pelabuhan Internasional Bandar Bintang Selani Lagoi, Tanjung Uban, Riau.

Diambil dalam kurun waktu pelaksanaan VoA di Indonesia, yaitu sejak diberlakukannya Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia R.I. Nomor M-04.IZ.01.10 Tahun 2003 Tentang Visa Kunjungan Saat Kedatangan / Visa on Arrival (VoA) tanggal 31 Desember 2003 kemudian ditambahkan dengan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor M-04.IZ.01.10 Tahun 2004 Tentang Perubahan Atas Kep. Menkeh dan HAM RI Nomor M-04.IZ.01.10 Tahun 2003 tertanggal 17 Februari 2004. Maka Pemerintah R.I. dalam hal ini melalui Direktorat Jenderal Imigrasi memberlakukan fasilitas VoA terhitung mulai tanggal 01 Pebruari 2004 sesuai dengan Surat Edaran Direktur Jenderal Imigrasi Nomor F-UM.02.02-0119 tertanggal 16 Januari 2004 tentang Visa Kunjungan Saat Kedatangan / Visa On Arrival (VoA).

Dalam pelaksanaan pemberian VoA di Indonesia terdapat hambatan dan terkadang menimbulkan permasalahan terkait dengan kualitas maupun sarana dan pra sarana. Sehingga perlu dijelaskan secara ilmiah bagaimana penerapan fungsi manajemen dari pemberian VoA tersebut dan diharapkan dapat menghasilkan usulan bagi perbaikan pemberian VoA di masa mendatang.

#### **4.3. Tipe Penelitian**

Tipe yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Ndraha yang dikutip Widodo dan Mukhtar, metode penelitian deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang seluas-luasnya terhadap objek penelitian pada suatu saat tertentu. Dalam rangka menemukan pengetahuan itu, menurut Bayle, penelitian deskriptif selain mendeskripsikan berbagai kasus yang sifatnya umum tentang fenomena sosial yang ditemukan, juga harus mendeskripsikan hal-hal yang bersifat spesifik yang disoroti dari sudut ke “*mengapaan*” dan ke “*bagaimanaannya*” tentang sesuatu yang terjadi<sup>39</sup>.

Oleh karena itu, bagi Faisal penelitian Deskriptif dimaksudkan untuk mengeksplorasi dan klarifikasi mengenai sesuatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti<sup>40</sup>. Penelitian mengenai "Analisis Terhadap Manajemen Pemberian Visa On Arrival" menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis yaitu memberikan gambaran tentang perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan pemberian VoA pada TPI dalam mengupayakan perbaikan kualitas dalam pemberian visa tersebut.

#### **4.4. Faktor - Faktor Yang Diamati**

Mengingat penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka analisis yang digunakan dilakukan melalui penerapan teori fungsi manajemen pada pelaksanaan pemberian VoA di Indonesia. Langkah selanjutnya adalah pembagian faktor utama yang akan diteliti dalam fungsi manajemen pemberian VoA di Indonesia yaitu faktor perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan.

Tabel 1 : Operasionalisasi Faktor - Faktor Fungsi Manajemen Pemberian VoA

<sup>39</sup> Erna dan Mukhtar, *Konstruksi ke Arah Penelitian Deskriptif*, Yogyakarta, Avirouz, 2000, hlm. 15.

<sup>40</sup> Sanafiah Faisal, *Format - Format Penelitian Sosial*, Jakarta, RajaGrafindo Persada, 2003, hlm. 20.

| NO.        | FAKTOR-FAKTOR YANG DIAMATI  | JENIS DATA                    | SUMBER DATA  | SISTEM PENILAIAN |   |   |
|------------|---|-------------------------------|--|------------------|---|---|
|            |   |                               |  | T                | S | R |
| <b>I.</b>  | <b><u>Faktor Perencanaan</u></b>  |                               |  |                  |   |   |
| 1.         | Maksud dan tujuan pemberian VoA   | Data Primer                   | Informan Kunci dari Direktorat Jenderal Imigrasi   |                  |   |   |
| 2.         | Langkah yang dilakukan dalam pemberian VoA                              | Data Primer                   | Informan Kunci dari Direktorat Jenderal Imigrasi   |                  |   |   |
| 3.         | Bantuan dan rintangan yang ada dalam pemberian VoA                      | Data Primer                   | Informan Kunci dari Direktorat Jenderal Imigrasi   |                  |   |   |
| 4.         | Perangkat hukum yang dikeluarkan dalam pemberian VoA                    | Data Primer dan Data Sekunder | Informan Kunci dari Direktorat Jenderal Imigrasi dan Studi Dokumen                             |                  |   |   |
| <b>II.</b> | <b><u>Faktor Pengorganisasian</u></b>                                   |                               |  |                  |   |   |
| 5.         | Pembagian tugas dari Unit Pelaksana Teknis pemberian VoA                | Data Primer dan Data Sekunder | Informan Kunci dari Direktorat Jenderal Imigrasi, TPI, Bank Negara Indonesia dan Studi Dokumen |                  |   |   |
| 6.         | Susunan Organisasi dan Tata Laksana Unit Pelaksana Teknis pemberian VoA | Data Primer dan Data Sekunder | Informan Kunci dari TPI dan Studi Dokumen Hukum Keimigrasian                                   |                  |   |   |
| 7.         | Delegasi wewenang dan hierarkies Unit Pelaksana Teknis pemberian VoA    | Data Primer dan Data Sekunder | Informan Kunci dari Direktorat Jenderal Imigrasi, TPI dan Studi Dokumen Hukum Keimigrasian     |                  |   |   |

|             |   |                               |  |  |  |  |
|-------------|---|-------------------------------|--|--|--|--|
| 8.          | Mekanisme koordinasi Unit Pelaksana Teknis pemberian VoA                                    | Data Primer dan Data Sekunder | Informan Kunci dari TPI dan Informan Kunci dari Bank Negara Indonesia dan Studi Dokumen  |  |  |  |
| 9.          | Langkah penyesuaian yang diambil untuk meningkatkan efektifitas                             | Data Primer                   | Informan Kunci dari Tempat Pemeriksaan Imigrasi dan Informan Kunci dari Bank Negara Indonesia  |  |  |  |
| <b>III.</b> | <b><u>Faktor Kepemimpinan</u></b>   |                               |  |  |  |  |
| 10.         | Analisis tentang kondisi pelaksanaan pemberian VoA dari unit yang dipimpin                  | Data Primer                   | Informan Kunci dari Tempat Pemeriksaan Imigrasi  |  |  |  |
| 11.         | Pembinaan struktur organisasi pada unit yang dipimpin                                       |                               |  |  |  |  |
| 12.         | Fasilitas komunikasi penghubung antara atasan dan bawahan pada unit pelaksana pemberian VoA | Data Primer                   | Informan Kunci dari Direktorat Jenderal Imigrasi dan Tempat Pemeriksaan Imigrasi   |  |  |  |
| 13.         | Langkah penyelesaian masalah yang terjadi dalam pemberian VoA                               | Data Primer                   | Informan Kunci dari Tempat Pemeriksaan Imigrasi  |  |  |  |
| <b>IV.</b>  | <b><u>Faktor Pengawasan</u></b>   |                               |  |  |  |  |
| 14.         | Standar dan metode yang digunakan untuk mengukur prestasi kerja                             | Data Sekunder                 | Informan Kunci dari Direktorat Jenderal Imigrasi dan Informan Kunci dari Tempat Pemeriksaan Imigrasi dan dilengkapi dengan melakukan Studi Dokumen |  |  |  |

|           |  |                               |  |  |  |  |
|-----------|--|-------------------------------|--|--|--|--|
| 15.       | Cara penilaian prestasi kerja                                    | Data Primer dan Data Sekunder | Informan kunci dari Direktorat Jenderal Imigrasi dan Informan Kunci dari Tempat Pemeriksaan Imigrasi dan dilengkapi dengan melakukan Studi Dokumen |  |  |  |
| 16.       | Tindakan korektif yang diambil                                   | Data Primer dan Data Sekunder | Informan kunci dari Direktorat Jenderal Imigrasi dan Informan Kunci dari Tempat Pemeriksaan Imigrasi dan dilengkapi dengan melakukan Studi Dokumen |  |  |  |
| <b>V.</b> | <b><u>Kinerja Pemberian VoA</u></b>                              |                               |  |  |  |  |
| 17.       | Tanggapan masyarakat terhadap pelaksanaan pemberian VoA saat ini | Data Primer                   | Informan Kunci dari Tempat Pemeriksaan Imigrasi dan Departemen Kebudayaan dan Pariwisata   |  |  |  |

#### 4.5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian, maka pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik sebagai berikut:

##### 4.5.1. Observasi

Pengamatan dilakukan pada lokasi pelaksanaan pemberian VoA yang banyak dilalui wisatawan asing yaitu pada Bandara Internasional Ngurah Rai, Bali dan Bandar Bintan, Selani Lagoi, Tanjung Uban, Riau.

##### 4.5.2. Studi Dokumen

Pengumpulan data juga dilakukan dengan melakukan penelaahan terhadap peraturan perundang-undangan Keimigrasian dan memanfaatkan dokumen yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.

Setelah data terkumpul maka selanjutnya dilakukan analisis data yang merupakan langkah yang dilakukan setelah pengumpulan data. Menurut Neuman, kegiatan analisis data kualitatif mencakup pengujian, mengurutkan,

mengkategorikan, mengevaluasi, membandingkan, mensistesisikan, dan mengkontemlasikan data-data yang telah dikode seperti halnya mereview data mentah dan data yang direkam<sup>41</sup>.

### 4.5.3. Wawancara

Teknik dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung dan mendalam terhadap sejumlah informan secara formal dan atau informal mengenai berbagai hal dengan mengacu pada indikator-indikator dari variabel yang telah ditetapkan. Wawancara mempunyai sejumlah kelebihan antara lain: dapat digunakan oleh peneliti untuk lebih cepat memperoleh informasi yang dibutuhkan, lebih meyakinkan peneliti bahwa responden menafsirkan pertanyaan dengan benar, memberikan kemungkinan besar atas keluwesan dalam proses pengajuan pertanyaan yang diajukan dan jawaban yang diberikan, informasi dapat lebih siap diperiksa keabsahannya atas dasar isyarat non verbal.<sup>42</sup>

Wawancara dilakukan secara “*open-ended*” (peneliti bertanya kepada responden kunci tentang fakta - fakta suatu peristiwa dan opini mereka mengenai peristiwa yang ada, terfokus (responden diwawancarai dalam waktu yang pendek), terstruktur (menggunakan pertanyaan yang terstruktur).<sup>43</sup>

Alat penelitian lapangan yang digunakan untuk mendapatkan data yang menyeluruh dan akurat dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara yang telah dipersiapkan terlebih dahulu. Pedoman wawancara ini bersifat sementara, dengan pertimbangan untuk tidak menutup kemungkinan muncul masukan baru yang diperoleh dalam wawancara dan sebagai bahan acuan untuk dapat memudahkan dan mengendalikan data yang menjadi target dalam wawancara sehingga wawancara tersebut tidak menyimpang dari yang telah direncanakan.

Terhadap informan, penelitian dilakukan dengan mempergunakan daftar pertanyaan, yang disusun secara sistematis. Daftar pertanyaan tersebut dibuat secara terbuka agar informan dapat memberikan jawaban secara bebas, akan tetapi kebebasan tersebut dapat dikendalikan. Kemudian untuk kemudahan dalam

---

<sup>41</sup> Neuman, *Op. Cit.*, hlm. 1.

<sup>42</sup> James A. Black & Dean J. Champion, *Metode Penelitian Sosial*, penerjemah E. Kuswara, Dira Salam, dan Alvin Ruzhendi, Bandung, PT Etresco, 1992, hlm. 78.

<sup>43</sup> Robert K. Yin, *Studi Kasus: Desain dan Metode*. Penerjemah: M. Djauzi Mudzakir, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 1996, hlm. 52



pelaksanaan penelitian ditentukan informan yang dapat membantu memberikan informasi yang dibutuhkan, antara lain :

1. Bpk. Sam Lumban Tobing SH., selaku Sekretaris Direktorat Jenderal Imigrasi dan Bpk. Haryo Sasongko SH. MBA., selaku Direktur Dokumen Perjalanan, Visa dan Fasilitas Keimigrasian, informan ahli dari Direktorat Jenderal Imigrasi.
2. Bpk. Gusturmudi SH., selaku Kepala Seksi Unit Alpha TPI Bandara Internasional Ngurah Rai, Bali dan Bpk. Budi Darmawan, SH., selaku Supervisor TPI Pelabuhan Internasional Bandar Bintan, Selani Lagoy, Tanjung Uban, Riau, informan ahli dari Tempat Pemeriksaan Imigrasi.
3. Bpk. Fiqta Hanifaldi, selaku petugas VoA pada TPI Bandara Internasional Ngurah Rai, Bali dan Bpk. Kris Julianto selaku petugas VoA pada TPI Pelabuhan Internasional Bandar Bintan, Selani Lagoy, Tanjung Uban, Riau, informan ahli dari Tempat Pemeriksaan Imigrasi..
4. Ibu Anita, selaku Petugas Bank Negara Indonesia (BNI) yang bertugas pada loket pembayaran VoA TPI Bandara Internasional Ngurah Rai, Bali dan Ibu Gina Sriningsih pada TPI Pelabuhan Internasional Bandar Bintan, Selani Lagoy, Tanjung Uban, Riau, informan ahli dari Tempat Pemeriksaan Imigrasi..
5. Bpk. Drs. Syamsul Lussa, MA., Direktur Pengembangan Pasar dan Bpk. Prof. Dr. Gede Pitana, M.Sc., Direktur Promosi Luar Negeri pada Departemen Kebudayaan dan Pariwisata R.I.
6. Wisatawan mancanegara (wisman) subyek VoA sebanyak 2 (dua) orang pemohon pada TPI.

Tabel 2 : Pengumpulan Data Faktor Fungsi Manajemen Pemberian VoA

| NO.        | PERTANYAAN   | INFORMAN   | JAWABAN INFORMAN  |
|------------|--|--|---|
| <b>I.</b>  | <b><u>Faktor Perencanaan</u></b>   |  |   |
| 1.         | Apa maksud dan tujuan dari pemberian VoA?  | Informan Kunci dari Direktorat Jenderal Imigrasi   | (rekam dan kutip jawaban informan, untuk ditulis dan dianalisis dalam pembahasan) |
| 2.         | Langkah – langkah apa saja yang dilakukan dalam pemberian VoA?                     | Informan Kunci dari Direktorat Jenderal Imigrasi   | (rekam dan kutip jawaban informan, untuk ditulis dan dianalisis dalam pembahasan) |
| 3.         | Apa bantuan dan rintangan yang ada dalam pemberian VoA?                            | Informan Kunci dari Direktorat Jenderal Imigrasi   | (rekam dan kutip jawaban informan, untuk ditulis dan dianalisis dalam pembahasan) |
| 4.         | Apa saja perangkat hukum yang dikeluarkan dalam pemberian VoA?                     | Informan Kunci dari Direktorat Jenderal Imigrasi dan Studi Dokumen                         | (rekam dan kutip jawaban informan, untuk ditulis dan dianalisis dalam pembahasan) |
| <b>II.</b> | <b><u>Faktor Pengorganisasian</u></b>  |  |   |
| 5.         | Bagaimana pembagian tugas dari Unit Pelaksana Teknis pemberian VoA?                | Informan Kunci dari Direktorat Jenderal Imigrasi, TPI, BNI dan Studi Dokumen               | (rekam dan kutip jawaban informan, untuk ditulis dan dianalisis dalam pembahasan) |
| 6.         | Bagaimana susunan Organisasi dan Tata Laksana Unit Pelaksana Teknis pemberian VoA? | Informan Kunci dari TPI dan Studi Dokumen Hukum Keimigrasian                               | (rekam dan kutip jawaban informan, untuk ditulis dan dianalisis dalam pembahasan) |
| 7.         | Bagaimana delegasi wewenang dan hierarkies Unit Pelaksana Teknis pemberian VoA?    | Informan Kunci dari Direktorat Jenderal Imigrasi, TPI dan Studi Dokumen Hukum Keimigrasian | (rekam dan kutip jawaban informan, untuk ditulis dan dianalisis dalam pembahasan) |
| 8.         | Bagaimana mekanisme koordinasi Unit Pelaksana Teknis pemberian VoA?                | Informan Kunci dari TPI, Bank Negara Indonesia dan Studi Dokumen                           | (rekam dan kutip jawaban informan, untuk ditulis dan dianalisis dalam pembahasan) |

|             |   |   |   |
|-------------|---|---|---|
| 9.          | Apa saja langkah penyesuaian yang dilakukan untuk meningkatkan efektifitas pemberian VoA?       | Informan Kunci dari Tempat Pemeriksaan Imigrasi   | (rekam dan kutip jawaban informan, untuk ditulis dan dianalisis dalam pembahasan) |
| <b>III.</b> | <b><u>Faktor Kepemimpinan</u></b>   |   |   |
| 10.         | Bagaimana analisis tentang kondisi pelaksanaan pemberian VoA dari unit yang dipimpin?           | Informan Kunci dari Tempat Pemeriksaan Imigrasi   | (rekam dan kutip jawaban informan, untuk ditulis dan dianalisis dalam pembahasan) |
| 11.         | Bagaimana pembinaan struktur organisasi pada unit yang dipimpin?                                | Informan Kunci dari Tempat Pemeriksaan Imigrasi   | (rekam dan kutip jawaban informan, untuk ditulis dan dianalisis dalam pembahasan) |
| 12.         | Apa fasilitas komunikasi penghubung antaraatasan dan bawahan pada unit pelaksana pemberian VoA? | Informan Kunci dari Direktorat Jenderal Imigrasi dan Tempat Pemeriksaan Imigrasi              | (rekam dan kutip jawaban informan, untuk ditulis dan dianalisis dalam pembahasan) |
| 13.         | Bagaimana langkah penyelesaian masalah yang terjadi dalam pemberian VoA?                        | Informan Kunci dari Tempat Pemeriksaan Imigrasi dan dilengkapi dengan melakukan Studi Dokumen | (rekam dan kutip jawaban informan, untuk ditulis dan dianalisis dalam pembahasan) |
| <b>IV.</b>  | <b><u>Faktor Pengawasan</u></b>   |   |   |
| 14.         | Apakah standar dan metode yang digunakan untuk mengukur prestasi kerja?                         | Informan Kunci dari Tempat Pemeriksaan Imigrasi dan dilengkapi dengan melakukan Studi Dokumen | (rekam dan kutip jawaban informan, untuk ditulis dan dianalisis dalam pembahasan) |
| 15.         | Bagaimana cara penilaian prestasi kerja?  | Informan Kunci dari Tempat Pemeriksaan Imigrasi dan Departemen Kebudayaan dan Pariwisata      | (rekam dan kutip jawaban informan, untuk ditulis dan dianalisis dalam pembahasan) |
| 16.         | Bagaimana bentuk tindakan korektif yang diambil?  | Informan Kunci dari Tempat Pemeriksaan Imigrasi dan dilengkapi dengan melakukan Studi Dokumen | (rekam dan kutip jawaban informan, untuk ditulis dan dianalisis dalam pembahasan) |

| V.  | <u>Kinerja Pemberian VoA</u>   |  |   |
|-----|--|--|---|
| 17. | Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap pelaksanaan pemberian VoA saat ini | Informan Kunci dari Tempat Pemeriksaan Imigrasi dan Departemen Kebudayaan dan Pariwisata | (rekam dan kutip jawaban informan, untuk ditulis dan dianalisis dalam pembahasan) |

#### 4.6. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dan berhasil dikumpulkan tersebut bersifat kualitatif yaitu berbentuk transkrip wawancara dengan informan kunci, hasil wawancara atau rekaman hasil wawancara yang ditata untuk menghindari kekeliruan, selanjutnya dilakukan analisis dengan membandingkan pada ketentuan-ketentuan yang relevan dengan tujuan penelitian, guna menemukan masalah dan mengupayakan pemecahannya diperlukan analisis hasil penelitian. Maka pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Mengumpulkan data berupa hasil wawancara dan telaah dokumen
2. Mengklasifikasikan data sesuai dengan urutan sumber data
3. Mengedit data yang terkumpul untuk diteliti kebenarannya sehingga memudahkan proses penelitian lebih lanjut.
4. Menyajikan data yang telah ada dalam bentuk deskripsi dengan kalimat-kalimat, kemudian diberi penjelasan dan uraian berdasarkan pemikiran logis serta memberikan argumentasi dan ditarik kesimpulan.
5. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu dengan menjelaskan secara deskriptif peristiwa-peristiwa yang telah berlangsung hingga kini terhadap masalah yang sedang diteliti, agar dapat diungkapkan kejadian-kejadian yang terjadi dan melatar-belakangi, serta menarik kesimpulan atas fenomena yang tampak.

#### 4.7. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari kepustakaan dan data yang diperoleh dari lapangan dikumpulkan dan diinventarisir. Kemudian data yang

diperoleh disusun secara sistematis untuk selanjutnya dianalisis secara kualitatif guna mencari kejelasan masalah yang akan dibahas, untuk lebih menunjang pengkajian terhadap permasalahan pokok, digunakan pula analisis terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan pemberian VoA dilengkapi dengan hasil wawancara dan melalui pengolahan oleh penulis agar dapat mempermudah analisis. Dalam melakukan penelitian ini penulis sedapat mungkin menggambarkan permasalahan - permasalahan yang ada secara obyektif. Lebih dari itu penelitian ini semata - mata hanyalah untuk kepentingan ilmiah.

Data yang diperoleh melalui studi kepustakaan dianalisis secara sistematis yaitu disusun secara berurutan sesuai pemikiran yang berurutan, yuridis dan logis sehingga akan diperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai asas hukum, kaidah hukum dan ketentuan hukum yang berkaitan dengan pemberian VoA.

Data yang diperoleh dari para informan di lapangan untuk selanjutnya diinventarisasi, yang seterusnya dilakukan interpretasi data. Hasil interpretasi data inilah yang diharapkan mampu menggambarkan gejala sosial dari topik yang diteliti.

Teknik analisis data yang digunakan adalah "*success approximation*" yaitu suatu teknik analisis data yang mengaitkan antara data dengan teori untuk menjelaskan kesenjangan yang terjadi hingga merumuskan suatu generalisasi mengacu proposisi teoritis dan bertalian yang merefleksikan realitas sosial.

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif yaitu cara penelitian yang menggunakan dan menghasilkan data deskriptif analisis, yaitu apa yang dinyatakan responden secara tertulis maupun lisan dan juga perilaku nyata yang akan diteliti dan dipelajari sebagai suatu yang utuh (Soerjono Soekanto, 1986: 250).

Dalam penelitian kualitatif sumber data bisa berupa orang, peristiwa, lokasi, benda, dokumen, atau arsip. Beragam sumber tersebut menuntut cara tertentu yang sesuai guna mendapatkan data. Pada penelitian kualitatif proses analisisnya dilakukan sejak awal bersamaan dengan proses pengumpulan data (H.B. Sutopo, 2002: 86). Secara umum terdapat dua model pokok dalam melakukan analisis di dalam penelitian kualitatif, yaitu: (1) model analisis jalinan

atau mengalir (*flow model of analysis*), dan (2) model analisis interaktif (H.B. Sutopo, 2002: 94).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis interaktif. Metode analisis interaktif adalah tiga komponen analisis tersebut aktifitasnya dapat dilakukan dengan cara interaktif, baik antar komponennya maupun dengan proses pengumpulan data, dalam proses yang berbentuk siklus. Dalam bentuk ini peneliti tetap bergerak diantara tiga komponen analisis dengan proses pengumpulan selama kegiatan berlangsung. Sesudah pengumpulan data berakhir, peneliti bergerak diantara komponen analisisnya dengan menggunakan waktu yang masih tersisa bagi penelitiannya (H.B. Sutopo, 2002, 95). Komponen - komponen Analisis Data Model Interaktif (H.B. Sutopo, 2002: 96) dalam penelitian kualitatif terdiri atas tiga komponen pokok, yaitu:

#### **4.7.1. Reduksi Data**

Sebagai alur penting pertama, yaitu sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa, sehingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi (Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, 1992: 16). Reduksi data merupakan komponen utama dalam analisis yang merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan dan abstraksi data dari field note (H.B. Sutopo, 2002, 91).

#### **4.7.2. Penyajian Data**

Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, 1992: 17). Dengan melihat penyajian-penyajian akan dapat dipahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis ataukah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian tersebut.

Sajian data merupakan suatu rakitan organisasi informasi, deskripsi dalam bentuk narasi yang memungkinkan simpulan penelitian dapat

dilakukan. Sajian data yang merupakan rakitan kalimat yang disusun logis dan sistematis, sehingga bila dibaca akan mudah dipahami berbagai hal yang terjadi dan harus mengacu pada rumusan masalah yang telah dirumuskan sebagai pertanyaan dalam penelitian.

#### **4.7.3. Penarikan Kesimpulan**

Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari yang semula kesimpulan yang belum jelas kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh (Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, 1992: 18-19).

Dalam penelitian ini, pada tahap pertama penulis melakukan pengumpulan data-data tentang pelaksanaan pelayanan yang dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Imigrasi. Data-data yang diperoleh tersebut direduksi kemudian ditarik kesimpulan awal yang merupakan jawaban sementara dari perumusan masalah.

Data-data yang telah direduksi kemudian disajikan dengan kalimat-kalimat yang mudah dipahami, sehingga data - data tersebut akan lebih mudah dianalisis atau dikaji untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun dan membatasi permasalahan agar diperoleh jawaban yang lebih terperinci dan sistematis. Kemudian dari data - data tersebut ditarik kesimpulan, dari yang semula hanya jawaban sementara kemudian ditingkatkan menjadi kesimpulan akhir untuk menjawab pertanyaan - pertanyaan di dalam perumusan masalah yang dirumuskan di dalam penulisan hukum. Penulis kembali melakukan pengumpulan data, untuk melengkapi kekurangan data dan memperkuat kesimpulan - kesimpulan akhir yang dirumuskan.

Tabel 3 : Analisis Data Faktor Fungsi Manajemen Pemberian VoA

| NO.        | PERTANYAAN   | INFORMAN   | JAWABAN INFORMAN  |
|------------|--|--|---|
| <b>I.</b>  | <b><u>Faktor Perencanaan</u></b>   |  |   |
| 1.         | Apa maksud dan tujuan dari pemberian VoA?  | Informan Kunci dari Direktorat Jenderal Imigrasi                             | (rekam dan kutip jawaban informan, untuk ditulis dan dianalisis dalam pembahasan) |
| 2.         | Langkah – langkah apa saja yang dilakukan dalam pemberian VoA?                     | Informan Kunci dari Direktorat Jenderal Imigrasi                             | (rekam dan kutip jawaban informan, untuk ditulis dan dianalisis dalam pembahasan) |
| 3.         | Apa bantuan dan rintangan yang ada dalam pemberian VoA?                            | Informan Kunci dari Direktorat Jenderal Imigrasi                             | (rekam dan kutip jawaban informan, untuk ditulis dan dianalisis dalam pembahasan) |
| 4.         | Apa saja perangkat hukum yang dikeluarkan dalam pemberian VoA?                     | Informan Kunci dari Direktorat Jenderal Imigrasi dan Studi Dokumen           | (rekam dan kutip jawaban informan, untuk ditulis dan dianalisis dalam pembahasan) |
| <b>II.</b> | <b><u>Faktor Pengorganisasian</u></b>  |  |   |
| 5.         | Bagaimana pembagian tugas dari Unit Pelaksana Teknis pemberian VoA?                | Informan Kunci dari Direktorat Jenderal Imigrasi, TPI, BNI dan Studi Dokumen | (rekam dan kutip jawaban informan, untuk ditulis dan dianalisis dalam pembahasan) |
| 6.         | Bagaimana susunan Organisasi dan Tata Laksana Unit Pelaksana Teknis pemberian VoA? | Informan Kunci dari Direktorat Jenderal Imigrasi, TPI, BNI dan Studi Dokumen | (rekam dan kutip jawaban informan, untuk ditulis dan dianalisis dalam pembahasan) |
| 7.         | Bagaimana delegasi wewenang dan hierarkies Unit Pelaksana Teknis pemberian VoA?    | Informan Kunci dari Direktorat Jenderal Imigrasi, TPI, BNI dan Studi Dokumen | (rekam dan kutip jawaban informan, untuk ditulis dan dianalisis dalam pembahasan) |
| 8.         | Bagaimana mekanisme koordinasi Unit Pelaksana Teknis pemberian VoA?                | Informan Kunci dari Direktorat Jenderal Imigrasi, TPI, BNI dan Studi Dokumen | (rekam dan kutip jawaban informan, untuk ditulis dan dianalisis dalam pembahasan) |



|  |  |  |   |
|--|--|--|---|
| 9.                                     | Apa saja langkah penyesuaian yang dilakukan untuk meningkatkan efektifitas?                      | Informan Kunci dari Tempat Pemeriksaan Imigrasi  | (rekam dan kutip jawaban informan, untuk ditulis dan dianalisis dalam pembahasan) |
| <b>III. <u>Faktor Kepemimpinan</u></b> |  |  |   |
| 10.                                    | Bagaimana analisis tentang kondisi pelaksanaan pemberian VoA dari unit yang dipimpin?            | Informan Kunci dari Tempat Pemeriksaan Imigrasi  | (rekam dan kutip jawaban informan, untuk ditulis dan dianalisis dalam pembahasan) |
| 11.                                    | Bagaimana pembinaan struktur organisasi pada unit yang dipimpin?                                 | Informan Kunci dari Tempat Pemeriksaan Imigrasi  | (rekam dan kutip jawaban informan, untuk ditulis dan dianalisis dalam pembahasan) |
| 12.                                    | Apa fasilitas komunikasi penghubung antara atasan dan bawahan dari unit pelaksana pemberian VoA? | Informan Kunci dari Direktorat Jenderal Imigrasi dan Tempat Pemeriksaan Imigrasi   | (rekam dan kutip jawaban informan, untuk ditulis dan dianalisis dalam pembahasan) |
| 13.                                    | Bagaimana langkah penyelesaian masalah yang terjadi dalam pemberian VoA?                         | Informan Kunci dari Tempat Pemeriksaan Imigrasi  | (rekam dan kutip jawaban informan, untuk ditulis dan dianalisis dalam pembahasan) |
| <b>IV. <u>Faktor Pengawasan</u></b>    |  |  |   |
| 14.                                    | Apakah standar dan metode yang digunakan untuk mengukur prestasi kerja?                          | Informan kunci dari Direktorat Jenderal Imigrasi dan Informan Kunci dari Tempat Pemeriksaan Imigrasi dan dilengkapi dengan melakukan Studi Dokumen | (rekam dan kutip jawaban informan, untuk ditulis dan dianalisis dalam pembahasan) |
| 15.                                    | Bagaimana cara penilaian prestasi kerja?   | Informan Kunci dari Tempat Pemeriksaan Imigrasi dan dilengkapi dengan melakukan Studi Dokumen  | (rekam dan kutip jawaban informan, untuk ditulis dan dianalisis dalam pembahasan) |

|           |   |   |   |
|-----------|---|---|---|
| 16.       | Bagaimana bentuk tindakan korektif yang diambil?                            | Informan Kunci dari Tempat Pemeriksaan Imigrasi dan dilengkapi dengan melakukan Studi Dokumen | (rekam dan kutip jawaban informan, untuk ditulis dan dianalisis dalam pembahasan) |
| <b>V.</b> | <b><u>Kualitas Pemberian VoA</u></b>  |   |   |
| 17.       | Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap pelaksanaan pemberian VoA saat ini? | Informan Kunci dari Tempat Pemeriksaan Imigrasi dan dilengkapi dengan melakukan Studi Dokumen | (rekam dan kutip jawaban informan, untuk ditulis dan dianalisis dalam pembahasan) |

